BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Batik Panji Mas adalah industri yang bergerak dalam bidang produksi dan distribusi produk batik. Batik Panji Mas Pekalongan berlokasi di Kertijayan Gg 2 No 126 Kabupaten Buaran Kota Pekalongan. Industri ini mempunyai rangkaian kerja dari pembelanjaan bahan baku dari supplier bahan baku, mengolah bahan baku tersebut menjadi barang setengah jadi berupa kain batik, mengolah bahan setengah jadi menjadi barang jadi. Dari produk jadi tersebut kemudian dilakukan pengemasan dan langsung didistribusikan ke pelanggan yang telah memesan produk tersebut.

Dalam proses bisnisnya, Batik Panji Mas mempunyai hubungan kerja antara para supplier bahan baku, bagian produksi, dan tentu saja pelanggan. Supplier bahan baku terdiri dari supplier kain mori, supplier bahan-bahan jahit, supplier bahan-bahan pengemasan seperti plastik dan karung, dan supplier label produk. Hubungan kerja dengan bagian produksi adalah kerja sama dalam pembuatan kain-kain batik yang merupakan tahapan dasar dalam pembuatan produk batik yang diinginkan pelanggan. Pelanggan dari Batik Panji Mas adalah pelanggan komersil dan pelanggan rumahan. Pelanggan komersil mendapat supply

dari Batik Panji Mas dan kemudian dipasarkan kembali ke pelanggan rumahan atau pun komersil.

Hubungan kerja sama dalam bisnis antara Batik Panji Mas, para supplier, bagian produksi dan pelanggan ini masih dilakukan dengan secara manual dan bertatap muka langsung. Bila pelanggan ingin memesan produk ke Batik Panji Mas, maka pelanggan harus menemui langsung pemilik dari Batik Panji Mas. Untuk pelanggan yang telah dipercaya Batik Panji Mas, dapat melakukan pemesanan produk lewat telepon. Sementara bila Batik Panji Mas memerlukan bahan baku dalam proses produksi batik, maka harus belanja secara langsung ke toko supplier bahan baku dengan mambawa daftar kebutuhan bahan baku. Untuk proses produksinya sendiri pemilik Batik Panji Mas harus meminta ke bagian produksi untuk memproduksi kain batik, permintaan produksi ini dilakukan dengan bertemu langsung pada bagian produksi atau lewat telepon.

Cara kerja sama bisnis ini kurang efektif mengingat banyaknya pelanggan yang berada di luar kota karena pelanggan Batik Panji Mas tersebar di luar kota Pekalongan hingga luar pulau Jawa. Kerja sama dengan para supplier bahan baku pun hanya dapat dilakukan dengan para supplier yang ada di dalam kota Pekalongan. Hal ini dapat menurunkan angka produktivitas dan distribusi ke pelanggan terutama pelanggan di luar kota Pekalongan.

Melihat dari permasalah yang dihadapi maka Batik Panji Mas membutuhkan suatu wadah yang dapat mengelola informasi data-data dari supplier maupun pelanggan dalam proses produksi hingga distribusi yang telah maupun sedang terjadi baik. Maka dari itu dibangunlah "SISTEM INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PRODUKSI DAN DISTRIBUSI PADA BATIK PANJI MAS PEKALONGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (SCM)".

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka masalah yang muncul pada laporan tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana membuat suatu sistem informasi yang dapat menghubungkan para pelanggan dan suppliers yang terkait dengan Batik Panji Mas.
2. Bagaimana menggabungkan suatu informasi perusahaan itu sendiri dengan konektifitas kepada para pelanggan dan suppliers.
3. Bagaimana menerapkan metode supply chain management pada sistem informasi yang dibangun.
4. Apakah sistem yang dibangun telah sesuai dengan permasalahan yang dihadapi Batik Panji Mas Pekalongan.

I.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan persoalan yang diteliti maka maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk membantu mengatur dan meningkatkan kualitas manajemen produksi dan distribusi barang serta rantai kerja sama antara pelanggan, suppliers pada Batik Panji Mas Pekalongan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pembangunan sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kerja sama usaha antara pelanggan dan supplier yang terlibat dalam proses produksi dan distribusi.
2. Memudahkan para supplier melakukan kerja sama bisnis dengan Batik Panji Mas dimanapun mereka berada.

3. Untuk mengolah data-data pembelanjaan bahan baku sebagai dasar proses produksi yang dilakukan pada Batik Panji Mas.
4. Untuk mengolah data-data barang yag telah diproduksi sesuai permintaan pelanggan.
5. Untuk mengidentifikasi produk batik yang akan didistribusikan.
6. Sebagai sarana informasi arus penjualan yang telah dilakukan oleh Batik Panji Mas Pekalongan.
7. Untuk mengolah data karyawan, pelanggan dan suppliers yang bekerja di Batik Panji Mas Pekalongan.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan perangkat lunak sistem informasi supply chain management ini adalah sebagai berikut:

1. Mengelola data karyawan, produk, produksi yang telah dilakukan, dan bahan baku pada Batik Panji Mas.
2. Mengelola data yang terjadi antara Batik Panji Mas, suppliers dan pelanggan yaitu data anggota, pemesanan produk, analisa pemesanan, permintaan bahan baku maupun produksi, penawaran bahan baku maupun produksi.
3. Menampilkan laporan pemesanan, permintaan, penawaran yang mana laporan ini dapat diunduh dengan format pdf sehingga dapat dicetak sebagai bukti pembukuan perusahaan.

4. Sistem tidak menangani data gaji karyawan yang bekerja dan data keuangan yang terjadi di Batik Panji Mas.
5. Perangkat lunak ini merupakan sistem berbasis website sehingga manajemen rantai suplai dapat diakses oleh admin, pelanggan dan para suppliers dimana saja dia berada melalui internet.
6. Analisis dan perancangan sistem baru dibangun berdasarkan aliran sistem yang sudah ada dengan menggunakan analisis data terstruktur.
7. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP.
8. Database dari sistem menggunakan database MySQL.
9. Pengguna dari sistem ini adalah administrator Batik Panji Mas, pelanggan dan para supplier.
10. Proses dari sistem informasi ini berawal dari pemesanan produk oleh pelanggan, kemudian dilakukan analisa pemesanan, selanjutnya bila terjadi kekurangan bahan baku atau produksi maka mengirim permintaan bahan baku maupun produksi ke suppliers dan dari permintaan tersebut maka suppliers mengirimkan penawaran.
11. Pada sistem ini hanya menangani handling pada analisa pemesanan yang terjadi.
12. Analisa pemesanan dilakukan per produk dalam satu pemesanan per hari.
13. Bila terjadi kekurangan pada bahan baku maka masa pembelanjaan bahan baku adalah 2 hari.
14. Pembayaran pemesanan dilakukan lewat transfer bank.

I.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini terdiri dari dua tahap antara lain:

1. Tahap pengumpulan data

   Tahapan pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Wawancara (Interview)

   Pada tahap kami pengumpulan data dilakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada nara sumber yang berhubungan dengan penelitian.

b) Observasi

   Pengumpulan data dengan mengadakan peninjauan langsung terhadapa sistem kerja yang telah berjalan di Batik Panji Mas Pekalongan.

c) Studi Pustaka

   Pengumpulan data dengan cara mencari dan mengumpulan berbagai artikel, dokumen, buku maupun karya ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan pembangunan sistem informasi supply chain management.

2. Tahap pembangunan perangkat lunak

Pada tahapan ini pembangunan perangkat lunak didasarkan pada metode waterfall yang meliputi beberapa tahapan antara lain:

a) Rekayasa Sistem (System Engineering)

Proses menetapkan berbagai komponen yang dibutuhkan dalam sistem dan menentukan arah tujuan dari pembangunan perangkat lunak.

b) Analisis (Analysis)

Merupakan tahapan menganalisis dan memahami persoalan pada sistem dan mencari solusinya.

c) Perancangan (Design)

Tahap ini merupakan proses pengembangan dari data yang telah dianalisis kemudian diubah ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pengguna. Desain ini meliputi desain input, output dan desain database.

d) Pengkodean (Coding)

Pada tahapan ini perancangan sistem yang telah dibentuk kemudian dikodekan ke dalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan.

e) Pengujian (Testing)

Merupakan proses menguji sistem yang telah dibuat.

f) Pemeliharaan (Maintenance)

Merupakan penerapan perangkat lunak secara keseluruhan disertai dengan pemeliharaan bila mana terdapat perubahan-perubahan baik hardware maupun software sesuai dengan permintaan pengguna.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberi gambaran keseluruhan tentang penelitian yang dijalankan. Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merumuskan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, menentukan maksud dan tujuan dari pembuatan perangkat lunak, menentukan batasan masalah dan membuat sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas teori-teori dan konsep dasar yang menunjang dan mendukung pembuatan perangkat lunak sistem informasi supply chain management.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini merupakan tahapan analisis dan pemahaman masalah dari penelitian yang kemudian mengubahnya ke dalam bentuk yang dapat dimengerti oleh pengguna. Dari hasil analisis yang diperoleh kemudian dibuat suatu rancangan sistem yang menangani permasalahan tersebut.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Setelah rancangan sistem diperoleh maka pada tahap ini diimplementasikan kedalam bentuk pemrograman yang sesuai. Setelah perangkat lunak terbentuk maka dilakukan tahap pengujian terhadap perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diperoleh kesimpulan atas penulisan laporan tugas akhir dari penelitian. Serta saran perbaikan dari sistem untuk dapat ditindaklanjuti ke masa yang akan datang.